

❖ Tangan untuk memberkati

Wanita 'hebat' gampang berbelas-kasihan sehingga ringan memberi kepada yang membutuhkan. Seorang janda miskin sekalipun, seperti seorang janda di Sarfat dipilih Tuhan untuk menolong Elia (**1Rajal7:7-24**). Di dalam ketaatannya untuk memberi dari kekurangannya, dia beroleh berkat. Demikianlah wanita 'hebat' tetap mampu memberi meski di dalam kekurangan, apalagi dalam kelimpahan.

WANITA 'SUKSES'

Sukses tidak selalu harus bermakna duniawi, memiliki harta dan karier yang gemilang. Tapi, ada kesuksesan yang jarang dipergunakan di antara orang Kristen, yakni kesuksesan rohaniyah. Adalah suatu kesuksesan ketika seorang wanita (dan suaminya) sengaja mau menjalani hidup yang berkenan di hadapan Bapa dengan tujuan yang benar sesuai keinginan Bapa YMP sejak awal, sebelum Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, yakni: "**Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi...**" (Kej.1:28).

Ini perintah awal kepada Adam dan Hawa untuk memenuhi bumi dengan keturunan/orang-orang, pada awal penciptaan manusia, yang *TIDAK* dikuasai dosa dan *SEPIKIRAN* dengan BAPA YANG MAHA PENCIPTA. (Bandingkan dengan **Fil.2:5**: "**Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus**"). Perintah Bapa YMP ini untuk memenuhi bumi (dengan orang-orang benar) menjadi 'tersendat' akibat Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa dan melahirkan keturunan yang sudah tercemar dosa. Nyata adanya, bahwa keturunan manusia di bumi saat ini banyak yang tidak menghormati Tuhan bahkan menolak-Nya.

Suatu kesuksesan bila pasangan istri dan suami menyadari dan menerapkan perintah Bapa YMP dalam rumah tangga, yakni rumah tangga yang rukun yang anggotanya sepikiran/sekehendak dengan Bapa YMP.

Sepikiran dengan Bapa YMP maksudnya adalah menjalankan praktik kehidupan yang sesungguhnya yang diinginkan-Nya, yakni taat kepada Bapa YMP, tidak kompromi dengan dosa, melawan semua bentuk keinginan Iblis (pemberontak), berpengaruh positif kepada manusia sekitar –dengan tujuan menuntun orang lain supaya juga memiliki pikiran dan kehendak yang sama dengan Bapa YMP–, serta hidup rukun. Rukun bukan berarti tidak pernah ada pertengkaran, tapi rukun

bermakna bahwa setiap persoalan rumah tangga dapat diselesaikan dengan damai dan saling mengalah. Demikianlah kesuksesan yang sesungguhnya itu.

PENUTUP

Pembaca yang budiman, inilah yang dimaksud dengan **wanita hebat** dan **sukses** itu, yakni wanita yang hebat (karakter) rohaninya karena taat kepada Bapa Yesus Kristus dan menerapkan sifat-sifat aslinya di awal penciptaan, penolong yang sepadan. Wanita yang tangguh dan tidak gampang diombang-ambingkan oleh gemerlapnya dunia, tapi semakin merendahkan hati di hadapan Bapa. Wanita yang sukses dan hebat dari perspektif kebenaran Injil yang sangat jarang dipercakapkan di masa-masa ini. Barangkali, ada Pembaca wanita yang bertanya dalam batin, apakah saya mampu melakukan itu semua? Tentu tidak gampang mempraktikkannya, namun tidak berarti tidak mungkin. Tidak ada yang mustahil di hadapan Bapa (**Luk.1:37**), tinggal kerelaan dan kerendahan hati untuk mempraktikkannya. Mulailah dengan doa sederhana di bawah ini, silakan diucapkan dengan bersuara [**Matius 12:37**: "**Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan...**"]

“Tuhan Yesus Kristus,

Hamba mau menjalani hidup secara memperlakukan Tuhan.

Saya mau hidup benar sebagai wanita yang Dikau ciptakan untuk menjadi saksi-Mu yang menampilkan praktik hidup yang berkenan di hadapan-Mu. Hamba mohon pengampunan dan pengudusan dari segala pelanggaran dan kecemaran yang hamba lakukan. Mohon Roh Tuhan Yesus Kristus membimbing hamba agar boleh melakukan tugasku yang Engkau berikan sejak awal, untuk menjadi penolong yang sepadan terhadap suamiku dan menjadi berkat buat anak-anak bahkan orang-orang sekitar saya serta menjadi murid Yesus yang tangguh dan setia kepada-Mu. Segala rancangan Iblis dalam kehidupan saya, dimusnahkan demi nama Yesus!

Hamba bermohon kiranya Tuhan Yesus Kristus memerintah dari dalam batinku sebagai Raja dan Juru Selamatku Yang Agung sekaligus membentuk watakku sesuai kehendak-Mu bagi kemuliaan Tuhan Yesus Kristus. AMIN.”

Bila Pembaca memiliki pertanyaan lebih lanjut atau ingin mengetahui lebih dalam soal urusan rumah tangga, Anda dapat baca dalam Buku: "**Lagi-lagi, Soal Dominasi**" secara *online* di www.wancil.net. Atau hubungi Penulis ke alamat *e-mail* r.sinaga@yahoo.com untuk mendapatkan Bukunya gratis.

Kiranya Tuhan Yesus Kristus memberkati Anda!

Amerika Tengah, 26 Desember 2020

WANITA SUKSES!

(Seruan kepada Wanita Kristen)

Pembaca yang budiman mungkin pernah mendengar atau membaca pernyataan berikut ini: "**di belakang pria yang sukses ada wanita yang hebat**" dalam berbagai kesempatan. Arti dari pernyataan dimaksud kurang lebih ingin menyampaikan bahwa seorang wanita (baca: Istri) memiliki andil penting bagi kehidupan suaminya.

Pernyataan ini barangkali bisa memancing beragam argumentasi. Bagi sebagian pria, dengan berbagai macam pengalaman tertentu, pernyataan ini belum tentu cepat diaminkan malah mungkin ditentang. Terlepas dari perbedaan pandangan itu, tentu kita harus jujur ada 'jejak' peran Istri, baik langsung maupun tidak, terkait kehidupan Suami, termasuk kesuksesannya.

Penulis sangat setuju kalau Istri punya peran (sangat) penting bagi kehidupan suami dan keluarga. Pendapat Penulis ini sesungguhnya tidak baru lagi, sebab Bapa Yang Maha Pencipta (Bapa YMP) sendiri sudah lebih dahulu menegaskannya dalam sabda-Nya sewaktu menciptakan perempuan: "**Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia**" (Kej.2:18).

Perhatikan kata '**penolong**' dan '**sepadan**'. Ternyata, sejak awal penciptaan, Bapa YMP sudah merencanakan Penolong (Istri), dan Penolong itu yang sepadan, BUKAN lebih rendah derajatnya. Penolong ini adalah 'utusan Tuhan' yang sepadan dalam kehidupan suami. Adanya Penolong itu dalam kehidupan suami sebagai bukti 'perpanjangan tangan' Bapa YMP dalam kehidupan suami.

Oleh karena Penolong itu sepadan maka dia tidak berada di belakang, tapi justru sejajar (di samping) dengan suami, yang setiap saat siap menolong.

Catatan: Yang berada di belakang biasanya adalah para pengikut saja, tidak se-level dengan yang di depannya. Bila Pembaca pernah melihat acara kenegaraan di Istana Negara sewaktu menerima Kepala Negara asing, tampak jelas kalau Istri berada persis di samping Suami. Dari sudut pandang kenegaraan-pun, mereka tahu menempatkan 'Penolong', yang dari Bapa YMP itu, agar sepadan.

Namun demikian, banyak berita yang muncul di kehidupan sekitar para wanita di zaman akhir ini yang sudah lupa peran utamanya, penolong yang sepadan. Ada wanita yang menceraikan suaminya, selingkuh dan tidak setia pada suaminya, menggugurkan kandungan, bahkan berbuat jahat terhadap suami dan anak sendiri.

Traktat kecil ini akan membahas wanita 'hebat' dan 'sukses' dari sudut pandang Injil. Wanita 'hebat' bagaimana dan 'sukses' yang bagaimana? Pembaca, silakan teruskan membaca sampai selesai untuk mendapatkan penjelasannya.

WANITA 'HEBAT'

Pembaca tentu bertanya kenapa kata 'hebat' pada Sub-judul di atas dituliskan dalam tanda kutip. Memang benar bahwa banyak wanita zaman modern ini yang sangat hebat dalam prestasi dan karier bahkan sering kali melebihi kaum pria. Namun, ada 'kehebatan' lain dari wanita Kristen yang sudah sangat jarang dibahas secara terbuka masa ini. Mestinya, kualitas karakter seperti inilah yang diajarkan dan dibiasakan sejak usia dini. 'Hebat' yang bagaimana? Begini penjelasannya.

Ciri-ciri wanita 'hebat' itu, antara lain, sebagai berikut:

→ Perbendaharaan-nya baik...

Matius 12:35: *“Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaannya yang baik...”*

Wanita yang memiliki 'perbendaharaan' yang baik memberikan nasehat yang baik kepada suami dan tidak menjerumuskan suaminya ke dalam kehancuran. Dikarenakan tidak mau menjerumuskan suami maka, di dalam segala kekurangan suami, dia siap menolong. Dengan demikian, Istri memberikan nasehat yang baik kepada suaminya dan menolong suami agar terhindar dari kejatuhan. Di saat yang sama, para Istri yang hebat ini juga pandai mengoreksi diri, apakah sudah memiliki 'perbendaharaan' yang baik di hati untuk dibagikan kepada suami baik diminta ataupun tidak.

→ Mengundang dominasi Tuhan dalam rumah...

Wanita yang 'hebat' tidak berupaya mendominasi suami demi tujuan menguasai untuk kepuasan hati (Batak: *maraja-rajai*), tidak mendorong suami berbuat curang dalam pekerjaan malah mengingatkan suaminya untuk berperilaku jujur dan

mengandalkan Tuhan dalam segala sesuatu. Sebaliknya, dengan sadar dan sengaja mengundang Tuhan Yesus Kristus yang mendominasi rumah tangga sebagai Pemimpin dan Kepala.

→ Memiliki 'tangan' yang kuat dan tangguh...

Sudah tidak diragukan lagi kemampuan Perempuan yang diciptakan Bapa YMP. Mereka bekerja tanpa pamrih di rumah, menanggung sakit yang luar biasa –bahkan berisiko kehilangan nyawa– dalam melahirkan (laki-laki belum tentu sekuat ini), bahkan ada sebagian Istri yang juga bekerja menjadi tulang-punggung keluarga. Dedikasi ini tidak diragukan lagi, bahkan sering sekali melebihi kekuatan suami.

Di sisi lain, para wanita 'hebat' juga memiliki 'tangan-tangan' yang kuat. 'Tangan-tangan' yang kuat seperti apa? Bacalah dulu **Keluaran 17:8-11**, sebagai berikut:

(8) Lalu datanglah orang Amalek dan berperang melawan orang Israel di Rafidim. (9) Musa berkata kepada Yosua: "Pilihlah orang-orang bagi kita, lalu keluarlah berperang melawan orang Amalek, besok aku akan berdiri di puncak bukit itu dengan memegang tongkat Tuhan di tanganku." (10) Lalu Yosua melakukan seperti yang dikatakan Musa kepadanya dan berperang melawan orang Amalek; tetapi Musa, Harun dan Hur telah naik ke puncak bukit. (11) Dan terjadilah, apabila Musa mengangkat tangannya, lebih kuatlah Israel, tetapi apabila ia menurunkan tangannya, lebih kuatlah Amalek. (12) Maka penatlah tangan Musa, sebab itu mereka mengambil sebuah batu, diletakkanlah di bawahnya, supaya ia duduk di atasnya; Harun dan Hur menopang kedua belah tangannya, seorang di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain, sehingga tangannya tidak bergerak sampai matahari terbenam. (13) Demikianlah Yosua mengalahkan Amalek dan rakyatnya dengan mata pedang.

Tangan Musa yang diberkati Tuhan menjadi kekuatan buat menopang Yosua untuk mengalahkan bangsa Amalek. Tangan yang diberkati Tuhan dan yang dipergunakan dengan benar memberikan dampak rohani yang kuat bagi orang sekitar. Demikian juga para wanita 'hebat' menggunakan 'tangan'-nya yang diberkati Tuhan dengan tepat dan benar. Tangan seperti apakah itu...

❖ Tangan untuk berdoa dan melayani

Wanita 'hebat' pandai menggunakan kedua tangannya untuk mengucap syukur dan berdoa buat suami, anak-anak, dan lingkungannya. Dia menjadi pendoa syafaat yang tangguh,

bahkan menjadi imam bagi suami atau anaknya atau saudara di sekitarnya yang belum bertobat. Menjadi-imam? Iya, menjadi imam! Bacalah **Lukas 22:32:** *“Tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu.”*

Yang insaf (sudah bertobat)-lah yang layak menguatkan saudara-saudaranya. Dengan perkataan lain, yang menjadi imam bagi saudara-saudaranya adalah mereka yang sudah lebih dulu bertobat. Tidak masalah apakah dia laki-laki atau perempuan, suami atau istri bahkan anak, kalau sudah insaf maka harus ambil bagian sebagai imam untuk berdoa bagi mereka yang belum insaf. Sering kali, dalam satu rumah tangga, kelakuan suaminya parah dan belum bertobat, maka tidak pantaslah suami menjadi imam, istrilah yang ambil bagian sebagai imam mendoakannya kepada Tuhan.

Bacalah **1 Petrus 2:9:** *“Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Tuhan sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.”*

Catatan penting: Banyak orang Kristen salah menilai bahwa imamat (rajani) dalam rumah tangga adalah selalu suami. Imam bukanlah jabatan tapi spiritual action atau tindakan rohaniah untuk menopang orang lain. Tidak disebutkan jenis kelamin siapa imam itu, imam adalah mereka yang terpilih sebagai umat kepunyaan Tuhan, diutus untuk melakukan perbuatan besar dari Tuhan, antara lain, menuntun orang dalam pertobatan.

Di kesempatan lain, bila ada masalah rumah tangga, wanita 'hebat' akan segera melipat kedua tangannya untuk berdoa meminta jalan keluar dari Tuhan Yesus. Jika ada pertengkaran, tangan akan ringan diulurkan untuk berdamai dan memaafkan.

❖ Tangan untuk mendidik

Para wanita 'hebat' ini akan mendidik anak-anaknya dengan tangannya sendiri. Dia tidak melimpahkan tugas mendidik dan membimbing anak-anaknya kepada pembantu atau *baby-sitter* atau kepada orang tua atau mertua. Anak-anak dididik di bawah otoritas orang tua yang telah dipercayakan Tuhan Yesus Kristus untuk membentuk mereka menjadi umat Tuhan yang memiliki karakter anak-anak Kerajaan Kristus, yakni setia dan taat pada Tuhan Yesus Kristus.